

2022-JPS-Fauzi

by Irmeilyana Irmeilyana

Submission date: 26-May-2023 06:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2101973422

File name: 2022-JPS-Fauzi.pdf (907.62K)

Word count: 6741

Character count: 35778



Perbandingan rata-rata total *income* lulusan Universitas Sriwijaya menurut gender dan bidang pekerjaan

IRMEILYANA*, SRI INDRA MAIYANTI, NGUDIANTORO, FAUZI YUSUF SYARIFUDDIN, DAN RIZKI EKA PUTRI
Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan 30862, Indonesia

<p>Kata kunci: bidang pekerjaan, total <i>income</i>, uji beda rata-rata, uji kebebasan</p>	<p>ABSTRAK: Salah satu kesuksesan alumni dapat dilihat dari <i>income</i> yang berhubungan dengan posisi pada pekerjaan maupun bidang pekerjaan. Salah satu manfaat adanya <i>tracer study</i> adalah diperolehnya informasi mengenai keberhasilan profesionalisme yang menyangkut karir, status, dan <i>income</i>, serta ruang lingkup pekerjaan dari alumni. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata dan keragaman total <i>income</i> lulusan 10 fakultas di Universitas Sriwijaya (Unsri), serta menganalisis hubungan antara total <i>income</i> dengan gender dan bidang pekerjaan alumni. Data yang digunakan adalah hasil <i>tracer study</i> tahun 2020 pada lulusan Unsri tahun 2018. Metode yang digunakan adalah uji beda rata-rata, uji rasio variansi, dan uji kebebasan. Rata-rata total <i>income</i> responden laki-laki lebih tinggi dari responden perempuan pada setiap fakultas. Tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan pada 4 fakultas. Pada perbandingan total <i>income</i> antara 2 fakultas, responden FT mempunyai rata-rata total <i>income</i> yang berbeda nyata lebih besar dari responden 7 fakultas lainnya. Sebaliknya, responden FKIP mempunyai rata-rata total <i>income</i> yang berbeda nyata lebih kecil dari responden semua fakultas. Berdasarkan uji kebebasan pada setiap fakultas, ada hubungan antara gender dengan total <i>income</i>, kecuali pada responden 4 fakultas. Pada gabungan semua fakultas, ada hubungan antara total <i>income</i> dengan gender dan juga bidang pekerjaan.</p>
<p>Keywords: field of work, total income, mean difference test, independence test</p>	<p>ABSTRACT: One of the success of alumni can be seen from the income related to the position in the job or field of work. One of the benefits of a tracer study is obtaining information about the success of alumni professionalism related to career, status, and income, as well as the scope of work. The purpose of this study was to examine the mean and variance of total income from graduates of 10 faculties at Universitas Sriwijaya (Unsri), and also to analyze the relationship among total income, gender and the alumni's occupation. The data used is the result of a tracer study in 2020 for Unsri graduates in 2018. The methods used are mean difference, variance ratio, and independence tests. The average total income of male respondents is higher than female respondents in each faculty. But the difference is not significant in 4 faculties. In the comparison of total income between 2 faculties, Engineering Faculty' respondents have an average total income which is significantly larger than respondents from 7 other faculties. Meanwhile, FKIP' respondents have an average total income that is significantly smaller than respondents from all faculties. Based on the independence test for each faculty, there is a relationship between gender and total income, except for respondents from 4 faculties. On all faculties combined, there is a relationship between total income with gender and also in field of work.</p>

1 PENDAHULUAN

Tracer Study merupakan usaha pelacakan lulusan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempu-

nyai visi: "Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja". Salah satu misi untuk mencapai visi tersebut adalah dengan melakukan *tracer study*. Salah satu manfaat dari kegiatan *Tracer Study* yang dilakukan CDC Unsri adalah diperolehnya informasi mengenai keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan ruang lingkup pekerjaan serta posisi profesional dari para alumni yang sangat diper-

* Corresponding Author: email: irmeilyana@unsri.ac.id. HP (WA): +62 8117428119

<https://doi.org/10.56064/jps.v24i2.681>

Naskah diusulkan: 7 Mei 2022; Naskah disetujui: 20 Juni 2022

p-ISSN: 1410-7058 e-ISSN: 2597-7059 © 2022 JPS MIPA UNSRI

lulusan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan [1] – [5]. Eksistensi pusat karir dalam lembaga perguruan tinggi menjadi salah satu solusi dalam menjawab tuntutan pembelajaran yang berkualitas serta relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja [6]. Pusat karir di perguruan tinggi, selain berfungsi untuk memberikan bekal kepada alumni untuk menghadapi dunia kerja, juga melakukan pelayanan *tracer study* [7].

Ada 6.305 lulusan Unsri tahun 2018 sebagai target pada *tracer study* tahun 2020, tetapi hanya 4.150 orang yang mengisi kuesioner *tracer study*, sehingga *gross response rate* sebesar 65,82%. Persentase alumni yang bekerja sebesar 69,28% (2.875 orang). Ada sebagian kecil yang melanjutkan studi profesi maupun lanjut S2. Jumlah alumni yang tidak bekerja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Seperti *tracer study* tahun sebelumnya, jenis pekerjaan alumni masih didominasi oleh perusahaan swasta (55%), kemudian di instansi pemerintah (35%). Rerata penghasilan alumni Unsri yang berwirausaha sebesar Rp12.832.394,- dan yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN), organisasi nonprofit, perusahaan swasta, dan pekerjaan lainnya memperoleh pendapatan utama per bulan mencapai Rp3.178.831,- [5].

Salah satu kesuksesan alumni dapat dilihat dari pendapatan (*income*) yang mereka peroleh. *Income* berhubungan dengan posisi pada pekerjaan maupun bidang pekerjaan. Pada [8], diketahui dari hasil survey terhadap 2.077 alumni ITB tahun 2013 pada *tracer study* 2020, para lulusan mendapatkan gaji rata-rata Rp 9.310.898 di luar bonus yang didapatkan, dengan rata-rata penghasilan lulusan per program studi antara 3,5 juta sampai 16 juta rupiah. Gaji lulusan berkisar antara 300 ribu sampai 360 juta rupiah. Survei ini digunakan untuk mengevaluasi profil lulusan 5-7 tahun sebelumnya yang dapat menjadi *feedback* dalam memperbaiki mutu pendidikan di ITB. Sedangkan survey yang dilakukan [9] pada 93 lulusan tahun 2015 dari 8 program studi di Stikom Surabaya didapat bahwa *income* lulusan masih tergolong rendah yaitu sebanyak 58,8% mempunyai rata-rata *income* 2 juta– 4 juta rupiah per bulan. Ada 67,1% dari lulusan yang sudah bekerja (84,93%) di perusahaan swasta. Terdapat keselarasan antara Prodi dengan bidang pekerjaan alumni yang ditunjukkan dengan besarnya persentase alumni yang berprofesi sesuai dengan kompetensi Prodi. Pada [10], disarankan untuk menganalisis pengelompokan program studi berdasarkan gaji (*income*) lulusan. Pada [11], terdapat kesesuaian bidang pekerjaan alumni Prodi S1-PGSD Universitas Negeri Semarang dengan latar belakang pendidikannya, sehingga [11]

menyarankan agar para alumni tersebut senantiasa bekerja lebih ekstra dan menggali potensi diri demi mencapai penghasilan yang lebih baik.

Sektor swasta lebih banyak menyediakan lapangan pekerjaan bagi lulusan, seperti pada [12], ada 83,37% responden (lulusan) Universitas Makassar tahun 2016 yang bekerja di perusahaan swasta. Berbagai jenis perusahaan lebih cenderung melihat *skills* atau kompetensi yang ada dari seorang lulusan perguruan tinggi [13]. Beberapa penelitian hasil *tracer study* yang menyangkut bidang pekerjaan alumni, misalnya [14] menyatakan bahwa dari salah satu hasil riset *Tracer Study* ITB, ada sekitar 7% alumni ITB Angkatan 2006 sampai 2009 yang berwirausaha. Lulusan tahun 2013 memiliki kategori bidang usaha yang berbeda dengan lulusan yang bekerja. [15] meneliti bahwa profil alumni ITB yang berwirausaha lebih cenderung mencoba untuk bergerak di bidang yang tidak berhubungan dengan latar belakang keilmuan mereka. [16] mendeskripsikan profil 81 alumni Prodi Akuntansi FEB UM Magelang diantaranya dinyatakan bahwa motivasi bekerja lulusan didominasi oleh faktor *income* dan 85% lulusan bekerja pada sektor jasa.

Mayoritas lulusan 5 fakultas di Unsri tahun 2017 pada *tracer study* tahun 2019 menyatakan bahwa hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan 'Cukup Erat' sampai 'Sangat Erat' berkisar antara 31% sampai 74%. Sebagian responden FMIPA dan FISIP, bidang pekerjaannya kurang bahkan tidak sama sekali berhubungan dengan bidang studi yang ditekuni [17]. Pada [18] rata-rata *income* total dari responden FMIPA Unsri pada *tracer study* tahun 2020 lebih tinggi dari responden FKIP. Responden FMIPA yang pekerjaannya wiraswasta mempunyai persepsi bahwa bidang studinya 'Kurang Erat' terhadap bidang pekerjaannya. Mereka ini mempunyai *income* total yang tinggi. Sedangkan responden FKIP yang menyatakan bahwa bidang studinya Tidak Sama Sekali (TS) erat dengan bidang pekerjaannya, mempunyai rata-rata *income* total yang paling tinggi (ada 11%).

Item-item kompetensi yang sebaiknya ditingkatkan berbeda antara lulusan laki-laki dan perempuan ([19] dan [20]). Pada [19], ada 8 item kompetensi yang perlu diperhatikan untuk ditingkatkan supaya sesuai dengan tingkat kebutuhan bidang pekerjaan alumni. Pada [21] diperoleh bahwa rata-rata responden laki-laki pada *tracer study* Unsri tahun 2020 mempunyai total *income* yang lebih tinggi dari responden perempuan. Gender berhubungan dengan lama studi dan persepsi responden tentang kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan. Responden yang bekerja di instansi pemerintah

(termasuk BUMN) dan swasta memiliki persepsi bahwa bidang studi 'Sangat Erat' berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan responden yang memiliki persepsi bahwa bidang studi tidak erat kaitannya dengan pekerjaan mereka, cenderung bekerja sebagai wirausaha.

IPK alumni FMIPA Unsri tahun 2013-2015 hanya berkaitan dengan lama studi dan tidak berkaitan dengan tingkat Pendidikan, beberapa kompetensi, dan lama waktu mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang mempunyai kemampuan Bahasa Inggris dan komputer yang baik cenderung mempunyai lama waktu mendapatkan pekerjaan yang lebih singkat [22]. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pada lulusan di Politeknik Negeri Bandung mayoritas kurang dari 6 bulan. Hanya 11% yang tidak mencari pekerjaan [23]. Pada penelitian-penelitian tersebut tidak membahas bidang pekerjaan lulusan dan *income*.

Penelitian-penelitian terdahulu belum mengeksplorasi data *income* pada *tracer study*, khususnya yang dilakukan CDC Unsri, mengenai perbandingan rata-rata total *income* setiap fakultas di Unsri dikaitkan dengan gender dan bidang pekerjaan. Pengolahan data hanya dilakukan pada data *tracer study* hanya pada satu fakultas, beberapa fakultas, gabungan seluruh fakultas. Item-item yang diteliti tidak dibandingkan untuk data setiap fakultas di Unsri. Eksplorasi dengan membandingkan beberapa matriks data dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata dan keragaman total *income* lulusan setiap dan semua fakultas di Unsri berdasarkan gender. Selain itu juga, penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara rata-rata total *income* tersebut dengan bidang pekerjaan alumni. Data yang digunakan adalah hasil *tracer study* tahun 2020 yang dilakukan CDC Unsri terhadap lulusan Unsri tahun 2018. Pada penelitian ini dibahas hasil perbandingan item *income* lulusan setiap fakultas maupun gabungan lulusan semua fakultas. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi gambaran profil lulusan semua fakultas yang ada di Unsri menyangkut gender dan keberhasilan profesionalisme terutama *income* dan bidang pekerjaannya, sehingga dapat dilihat bidang pekerjaan yang banyak digeluti lulusan dan menghasilkan *income* yang lebih tinggi.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus, dengan menggunakan data *tracer study* tahun 2020 yang dilakukan CDC Unsri. Data yang digunakan meliputi

pertanyaan kuesioner mengenai *income* dan bidang pekerjaan, yaitu pertanyaan f11 dan f13 pada semua fakultas yang ada di Unsri. Teknik analisis yang digunakan adalah pengujian hipotesis meliputi uji beda rata-rata, uji rasio variansi, dan uji kebebasan (*independence test*). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software Minitab 19*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Memilih objek sebagai responden, yaitu responden yang bekerja dan mengisi pertanyaan mengenai *income* (pertanyaan f3).
2. Menyusun matriks data setiap fakultas, dengan objek nama responden dan variabel berupa isi pertanyaan f11 dan f13, serta menghapus isi pertanyaan selainnya.
3. Menambahkan kolom kode fakultas, gender, total *income*, dan kategori total *income* pada matriks data setiap fakultas hasil Langkah 2.
4. Membuat matriks data gabungan dari semua matriks data hasil Langkah 3.
5. Melakukan deskripsi statistik pada total *income* responden setiap fakultas dan semua fakultas. Lalu juga deskripsi statistik pada total *income* berdasarkan gender.
6. Melakukan pengujian hipotesis pada setiap matriks data hasil Langkah 3 dan Langkah 4 berdasarkan gender, dengan responden perempuan sebagai sampel 1 dan responden laki-laki sebagai sampel 2.
 - a. Melakukan uji beda rata-rata dengan statistik uji Z:

$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (1)$$

dengan \bar{x}_1 = rata-rata total *income* sampel 1; \bar{x}_2 = rata-rata total *income* sampel 2; s_1^2 = variansi total *income* sampel 1; s_2^2 = variansi total *income* sampel 2; n_1 = jumlah sampel 1; dan n_2 = jumlah sampel 2.

- b. Melakukan uji rasio variansi dengan statistik uji F:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad (2)$$

7. Mengulangi Langkah 6.1 dan Langkah 6.2 tetapi pada perbandingan rata-rata total *income* antara

responden dua fakultas (antara dua matriks data dari Langkah 3)

8. Melakukan uji kebebasan antara gender dengan kategori total *income* pada matriks data responden setiap fakultas dan juga gabungan semua fakultas, yaitu:

- a. Membagi total *income* menjadi 4 kategori, lalu ditetapkan sebagai kategori variabel baris.
- b. Menetapkan gender sebagai kategori variabel kolom
- c. menyusun sel-sel pada tabel kontingensi, yang isinya berupa frekuensi pengamatan o_{ij} ; yaitu frekuensi amatan kategori variabel baris i ($i = 1, 2, \dots, a$) dan kategori kolom j ($j = 1, 2, \dots, b$), jumlah frekuensi amatan baris i ($o_{i.}$), jumlah frekuensi amatan kolom j ($o_{.j}$), dan jumlah frekuensi total amatan ($o_{..}$).
- d. menghitung frekuensi harapan e_{ij} dengan rumus:

$$e_{ij} = \frac{(o_{.j})(o_{i.})}{o_{..}} \quad (3)$$

- e. menghitung statistik uji:

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^b \sum_{i=1}^a \frac{(o_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \quad (4)$$

- f. melakukan uji kebebasan; jika $\chi^2 > \chi^2_{\alpha}$ dengan derajat bebas $v = (a-1)(b-1)$, maka tolak hipotesis nol bahwa kedua penggolongan itu bebas pada taraf nyata α . Jika selainnya terima hipotesis nol.
9. Melakukan uji kebebasan seperti Langkah 8 pada hubungan antara bidang pekerjaan dengan kategori total *income* untuk matriks data gabungan semua fakultas.
 10. Menginterpretasikan hasil Langkah 6 sampai Langkah 9.
 11. Mengambil kesimpulan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari CDC Unsri merupakan data 3.850 orang lulusan S1 pada tahun 2018 dari 10 fakultas yang ada di Unsri. Lulusan yang menjadi responden pada penelitian ini adalah lulusan yang telah bekerja dan mengisi pertanyaan *income* pada kuesioner *tracer study*. Ada 2.669 responden yang

terdiri dari 1.510 orang perempuan dan 1.159 orang laki-laki. Deskripsi statistik responden setiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1. Setiap fakultas dinotasikan dengan kode berupa huruf abjad. Gender dinotasikan sebagai 0 untuk perempuan dan 1 untuk laki-laki.

Pada Tabel 1, rata-rata total *income*, nilai Q1, median, dan Q3 responden laki-laki setiap fakultas lebih tinggi dari rata-rata total *income* responden perempuan. Keragaman data total *income* responden laki-laki juga lebih tinggi daripada responden perempuan, kecuali untuk responden FKM, FK, dan FKIP. Rata-rata total *income* yang tertinggi pada responden FH, sedangkan yang terendah pada responden FKIP. Pada semua fakultas, jumlah responden perempuan lebih tinggi dari jumlah responden laki-laki, kecuali untuk FT, Fasilkom, dan FH. Perbandingan sebaran data meliputi Q1, median, dan Q3 dapat dilihat pada *boxplot* Gambar 1.

Pada Gambar 1, total *income* responden laki-laki lebih beragam, dengan nilai rata-rata (mean), Q1, median, dan Q3 yang lebih besar. Jumlah responden laki-laki yang mempunyai total *income* yang 'ekstra tinggi' lebih banyak dari responden perempuan. Selanjutnya, rata-rata total *income* berdasarkan gender pada responden setiap fakultas dibandingkan apakah selisihnya berbeda nyata atau tidak, dengan menggunakan uji beda rata-rata pada Persamaan (1). Sedangkan perbandingan variansinya diuji dengan menggunakan uji rasio variansi pada Persamaan (2). Hasil kedua uji dapat dilihat pada Tabel 2.

Hasil uji beda rata-rata menghasilkan bahwa ada perbedaan signifikan antara total *income* responden perempuan dengan responden laki-laki pada responden 6 fakultas, yaitu: FT, FMIPA, FP, Fasilkom, FISIP, dan FH. Karena nilai Z hitung bertanda negatif, maka bermakna bahwa rata-rata total *income* responden laki-laki pada keenam fakultas tersebut lebih besar dari rata-rata total *income* responden perempuan. Hasil uji rasio variansi menunjukkan bahwa pada keenam fakultas tersebut dan juga FE, responden laki-laki mempunyai variansi total *income* lebih besar dari responden perempuan (dinotasikan sebagai $\text{Var } 1 > \text{Var } 0$). Secara keseluruhan, rata-rata total *income* responden laki-laki berbeda nyata (lebih besar) dari rata-rata total *income* responden perempuan, dengan keragaman juga lebih besar.

Selanjutnya, perbandingan rata-rata total *income* responden antar 2 fakultas dapat dilihat pada Tabel 3. Karena ada 10 fakultas, maka ada 45 perbandingan antara 2 fakultas, yaitu kombinasi dari 10 dengan 2. Rata-rata total *income* pada responden

dari 2 fakultas dibandingkan apakah selisihnya berbeda nyata atau tidak, dengan menggunakan uji beda rata-rata pada Persamaan (1). Data fakultas pertama sebagai sampel 1 dan fakultas kedua sebagai sampel 2. Sedangkan perbandingan variansinya diuji dengan menggunakan uji rasio variansi pada Persamaan (2). Nilai mean dan standar deviasi (akar dari variansi) dari total *income* setiap fakultas diperoleh dari Tabel 1.

Tabel 3 merepresentasikan bahwa ada suatu fakultas yang respondennya mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata dari responden fakultas yang lain, yaitu bertanda negatif jika rata-ratanya lebih kecil dan bernilai positif jika rata-ratanya lebih besar. Responden FT (kode C) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih besar) dari responden FKM, FMIPA, FP, FKIP, Fasilkom, FE, dan FISIP (kode A, D, E, F, G, H, dan I). Responden Fasilkom (kode G) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih besar) dari responden FKM, FMIPA, FKIP, dan FISIP (kode A, D, F, dan I). Responden FH (kode J) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih besar) dari responden FKM, FMIPA, FP, FKIP, dan FISIP (kode A, D, E, F, dan I).

Responden FKIP (kode F) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih kecil) dari responden semua fakultas. Responden FMIPA (kode D) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih kecil) dari responden FK, FT, FP, Fasilkom, FE, dan FH (B, C, E, G, H, dan J). Sedangkan responden FISIP (kode I) mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda nyata (lebih kecil) dari responden FT, Fasilkom, FE, dan FH (kode C, G, H, dan J). Secara umum, lulusan fakultas yang mempunyai total *income* berbeda nyata lebih besar adalah FT, FH, dan selanjutnya Fasilkom.

Jika dilihat dari hasil uji rasio variansi pada hasil uji beda rata-rata yang menghasilkan tolak H_0 (ada perbedaan signifikan pada rata-rata total *income*), maka responden FKM (kode A) mempunyai nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding responden FT, FKIP, Fasilkom, dan FH (kode C, F, G, dan J). Responden FT (kode C) mempunyai nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding responden Fasilkom, FE, dan FP (kode G, H, dan E). Responden FMIPA (kode D) mempunyai nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding responden fakultas lainnya, kecuali FKM dan Boxplot (kecuali kode A dan I). Responden FKIP (kode F) mempunyai nilai total *income* yang kurang bervariasi dibanding responden FK, FT, FP, Fasilkom, FE, dan FH (kode B, C, E, G, H, dan J). Responden FISIP (kode I) mempunyai nilai total *income* yang kurang

bervariasi dibanding responden FT, FKIP, Fasilkom, FE, dan FH (kode C, F, G, H, dan J).

Misalkan total *income* dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu: K1 (\leq 2 juta rupiah), K2 (interval (2 juta, 3 juta)), K3 (interval (3 juta, 5 juta)), dan K4 ($>$ 5 juta rupiah). Kategori-kategori total *income* dinyatakan sebagai variabel kolom dan kategori gender sebagai variabel baris. Pada data gabungan semua fakultas, frekuensi jumlah responden pada setiap kategori total *income* dihitung menurut gender, sehingga didapat nilai pengamatan pada sel-sel tabel kontingensi seperti pada Gambar 2. Tabel kontingensi menyatakan hubungan antara kategori total *income* dengan gender pada seluruh responden setiap fakultas. Nilai frekuensi harapan pada tabel kontingensi dihitung dengan menggunakan Persamaan (3). Selanjutnya, dilakukan uji kebebasan (*independence test*) dengan statistik uji *chi-square* pada Persamaan (4).

Pada Gambar 2 yang merupakan hasil luaran *software Minitab*, didapat bahwa responden perempuan mempunyai total *income* yang paling tinggi pada K1 dan K3; yaitu dengan frekuensi 482 dan 473 orang. Sedangkan responden laki-laki mempunyai total *income* yang paling tinggi pada K3 dan K4, yaitu dengan frekuensi 391 dan 436 orang. Keseluruhan responden mempunyai total *income* yang paling tinggi pada K3, yaitu sebanyak 864 orang. Hasil uji *chi square* $\chi^2 = 204,689$ yang lebih besar dari χ^2 tabel (yaitu 7,81), atau dengan *p-value* = $0 < 0,05$ menyatakan tolak H_0 , yaitu bahwa ada hubungan antara kategori total *income* dengan gender pada responden gabungan semua fakultas.

Uji *chi square* juga dilakukan dengan cara yang sama pada hubungan antara gender dengan kategori total *income* untuk data responden setiap fakultas. Uji ini dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun tabel kontingensi menggunakan Persamaan (3), lalu menghitung nilai χ^2 . Hasil uji ini juga dapat dilakukan dengan bantuan *software Minitab*, sehingga dapat direkapitulasi pada Tabel 4. Pada responden setiap fakultas, ada hubungan antara gender dengan kategori total *income*, kecuali pada responden FKM, FK, Fasilkom, dan FE.

Selanjutnya, bidang pekerjaan responden pada pertanyaan kuesioner *tracer study* (yaitu pertanyaan f11) dibagi menjadi 5, yaitu bekerja pada instansi pemerintah termasuk BUMN, organisasi non-profit/LSM, swasta, wiraswasta, dan lainnya. Berdasarkan data responden gabungan dari semua fakultas, maka didapat frekuensi (jumlah) responden pada kelima bidang pekerjaan tersebut, sehingga dapat dihitung deskriptif statistik total *income* dari respon-

den setiap bidang pekerjaan. Tabel 5 menyajikan rata-rata total *income* dari responden pada kelima bidang pekerjaan tersebut.

Frekuensi bidang pekerjaan responden yang paling tinggi adalah swasta, yaitu ada 1.494 responden atau $1494/2699 = 55,4\%$, dengan rata-rata total *income* Rp 4.657.344,-. Sedangkan frekuensi bidang pekerjaan responden yang tertinggi kedua adalah bekerja pada instansi pemerintah dan BUMN, yaitu ada 926 responden atau $926/2669 = 34,7\%$, dengan rata-rata total *income* Rp 3.779.639,-. Rata-rata total *income* tertinggi sebesar Rp 7.299.502,- yaitu pada responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pengusaha. Deskripsi statistik pada Tabel 5 dapat disajikan dalam bentuk *boxplot* pada Gambar 3.

Gambar 3 menyajikan *boxplot* dari sebaran data total *income* pada masing-masing bidang pekerjaan. Responden yang bekerja sebagai wiraswasta ada 201 orang, mempunyai *income* yang paling beragam, dengan rentang 75% responden mempunyai total *income* kurang dari Rp 7.750.000,- (paling tinggi dibanding bidang pekerjaan lain) dan sebagian responden mempunyai total *income* yang 'ekstra tinggi'. Pada bidang pekerjaan swasta, nilai *Q1* (dan juga median) paling tinggi, artinya 25% dari responden yang bekerja di swasta mempunyai total *income* kurang dari Rp 3.000.000,-.

Jika kategori total *income* dihubungkan dengan bidang pekerjaan, maka berdasarkan uji kebebasan seperti pada Langkah 8 (dengan Persamaan (3) dan Persamaan (4)) didapat bahwa ada hubungan antara keduanya. Kategori-kategori total *income* dinyatakan sebagai variabel kolom dan bidang pekerjaan sebagai variabel baris. Gambar 4 menampilkan hasil uji *chi square* tersebut. Jumlah responden yang mempunyai kategori total *income* K1 sebanyak 647 responden (24%), K2 sebanyak 466 responden (17%), K3 sebanyak 864 responden (paling tinggi sebanyak 32%), dan K4 sebanyak 692 responden (26%).

Frekuensi bidang pekerjaan responden yang paling tinggi adalah swasta, dengan kategori total *income* yang beragam dari K1 sampai K4 dan kategori tertinggi K3, yaitu 3 – 5 juta rupiah. Sedangkan frekuensi bidang pekerjaan responden yang tertinggi kedua adalah bekerja pada instansi pemerintah dan BUMN), dengan kategori total *income* yang beragam. Nilai *chi square* hitung adalah 113,285 yang lebih besar dari nilai *chi square table*, dengan *p-value* 0,00 kurang dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga tolak H_0 yang berarti ada hubungan antara kategori total *income* dengan bidang pekerjaan.

Secara umum, responden laki-laki pada setiap fakultas maupun pada gabungan semua fakultas mempunyai rata-rata total *income* yang lebih tinggi dari responden perempuan. Selain itu mayoritas responden laki-laki juga mempunyai keragaman (variansi) total *income* yang juga lebih tinggi dari responden perempuan, kecuali pada responden FKM, FK, dan FKIP. Berdasarkan uji beda mean dan uji rasio variansi, rata-rata dan variansi total *income* dari responden laki-laki dan responden perempuan pada 6 fakultas berbeda secara signifikan, dimana rata-rata dan variansi total *income* responden laki-laki pada keenam fakultas tersebut lebih tinggi dari responden perempuan. Keenam fakultas tersebut adalah: FT, FMIPA, FP, Fasilkom, FISIP, dan FH.

Pada perbandingan lulusan dari dua fakultas didapat bahwa responden FH mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda signifikan paling besar dibanding responden dari 5 fakultas lain, yaitu FKM, FMIPA, FP, FKIP, dan FISIP. Selanjutnya responden yang mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda signifikan lebih besar lainnya adalah FT, FH, dan Fasilkom. Sebaliknya, responden FKIP mempunyai rata-rata total *income* yang berbeda signifikan paling kecil dibanding responden semua fakultas.

Frekuensi jumlah reponden tertinggi antara responden laki-laki dan perempuan pada kategori total *income* juga berbeda. Pada lulusan setiap fakultas dan gabungan responden semua fakultas, ada hubungan antara gender dengan kategori total *income*, kecuali pada lulusan FKM, FK, Fasilkom, dan FE. Hasil uji *chi square* juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kategori total *income* dengan bidang pekerjaan pada data lulusan gabungan semua fakultas.

4 KESIMPULAN

Deskripsi statistik dari data total *income* lulusan Unsri tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata, nilai *Q1*, median, dan *Q3* responden laki-laki setiap fakultas lebih tinggi dari rata-rata total *income* responden perempuan. Keragaman data total *income* responden laki-laki juga lebih tinggi daripada responden perempuan, kecuali untuk responden FKM, FK, dan FKIP. Rata-rata total *income* yang tertinggi pada responden FH, sedangkan yang terendah pada responden FKIP.

Hasil uji beda rata-rata menunjukkan ada perbedaan signifikan antara total *income* responden perempuan dengan responden laki-laki pada responden FT, FMIPA, FP, Fasilkom, FISIP, dan FH. Rata-rata total *income* responden laki-laki pada keenam fakultas tersebut lebih besar dari rata-rata total *in-*

come responden perempuan, dengan keragaman juga lebih besar. Lulusan FT mempunyai total income yang berbeda nyata paling besar dari lulusan 7 fakultas yang lain, yaitu: FKM, FMIPA, FP, FKIP, Fasilkom, FE, dan FISIP. Lulusan selanjutnya yang mempunyai total income yang berbeda nyata lebih besar adalah FH (dibanding 5 fakultas yang lain, yaitu: FKM, FMIPA, FP, FKIP, dan FISIP) dan Fasilkom (dibanding 4 fakultas lain, yaitu: FKM, FMIPA, FKIP, dan FISIP). Sedangkan lulusan FKIP mempunyai rata-rata total income yang berbeda nyata paling kecil dari lulusan semua fakultas. Data total income yang bervariasi paling kecil adalah pada FMIPA, lalu FISIP, FKM, dan FKIP.

Pada lulusan setiap fakultas, ada hubungan antara gender dengan kategori total income, kecuali pada lulusan FKM, FK, Fasilkom, dan FE. Hasil uji *chi square* juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kategori total income dengan gender dan juga bidang pekerjaan pada data lulusan gabungan semua fakultas. Mayoritas lulusan berkerja pada bidang swasta.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak CDC Universitas Sriwijaya yang telah membantu memberikan data *tracer study* tahun 2020, terutama kepada Bapak Dr. Deris Setiawan dan mbak Santi Marcelina Napitupulu.

REFERENSI

- [1] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2016 (Lulusan Tahun 2014)," Inderalaya, 2016. [Online].
- [2] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2017 (Lulusan Tahun 2015)," Inderalaya, 2017. [Online].
- [3] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2018 (Lulusan Tahun 2016)," Inderalaya, 2018. [Online].
- [4] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2019 (Lulusan Tahun 2017)," Inderalaya, 2019. [Online].
- [5] CDC Unsri, "Tracer study Universitas Sriwijaya tahun 2020 (Lulusan Tahun 2018).," Inderalaya, 2020. [Online].
- [6] B. P. Syahputra and I. S. Tanjung, "Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan," in *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, pp. 237–239.
- [7] E. C. Nugroho and I. Nugroho, "Sistem Pusat Karir Dan Tracer Study Perguruan Tinggi," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- [8] P. Yasmin, "Survei: Paling Besar Lulusan ITB Dapat Penghasilan Rp 360 Juta per Bulan," *detikEdu*, 2021. <https://www.detik.com/edu/peguruan-tinggi/d-5524676/survei-paling-besar-lulusan-itb-dapat-penghasilan-rp-360-juta-per-bulan> (accessed Apr. 27, 2022).
- [9] B. Hariadi and M. Al Hafidz, "Menggali Data Keterse-rapan Lulusan Menggunakan Aplikasi Tracer Study Online Stikom Surabaya (TRUST)," in *Indonesia Career Center Network (ICCN) Summit 3*, 2018, pp. 21–29.
- [10] I. G. Andirasdini, I. G. Adrianto, and B. S. Budi, "Klas-terisasi Program Studi Berdasarkan Kompetensi Alumi-ni [Studi Kasus : Alumni ITB Angkatan 2008-2011]," in *Indonesia Career Center Network Summit 3*, 2018, pp. 90–98.
- [11] A. Sunarso and B. Harits, "Tracing Study Relevansi Kompetensi Output dengan Tuntutan Kerja dan Kebu-tuhan Pasar Kerja," *Edukasi*, vol. 14, no. 2, pp. 136–144, 2020.
- [12] Wahyuddin and Nasharuddin, "Profil Mutu dan Rele-vansi Lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar," in *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, pp. 221–227.
- [13] I. G. Andirasdini, A. D. Adrianto, and B. S. Budi, "Kri-teria Dominan Pengetahuan dan Keterampilan yang dimiliki Alumni yang bekerja di Perusahaan," in *Indo-nesia Career Center Network (ICCN) Summit 4*, 2019.
- [14] B. S. Budi, A. D. Adrianto, N. F. Saydah, and N. F. M. Isti, "Tracer Study ITB 2016 Angkatan 2009," Bandung, 2017.
- [15] A. D. Adrianto, A. N. Alifah, and B. S. Budi, "Profil Alumni ITB yang Berwirausaha (Studi Kasus Alumni ITB Lulusan Tahun 2013)," in *Indonesia Career Center Network (ICCN) Summit 2.*, 2017, pp. 166–171.
- [16] A. H. Purwantini, L. L. Yuliani, and Muhdiyanto, "Ana-lisis Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mage-lang," *J. Anal. Bisnis Ekon.*, vol. 16, no. 1, pp. 74–82, 2018.
- [17] A. Amran, Irmeilyana, and Ngudiantoro, "Hubungan antara IPK dengan kesesuaian tingkat pendidikan dan bidang studi pada pekerjaan alumni," *JPS*, vol. 23, no. 2, pp. 67–77, 2021.
- [18] E. S. Kresnawati, Irmeilyana, A. Amran, and D. M. Saputra, "Profil alumni FMIPA dan FKIP Universitas Sriwijaya ditinjau dari variabel dan persepsi pada pe-kerjaan," *Aksioma*, vol. 12, no. 2, pp. 213–224, 2021.
- [19] Irmeilyana, A. Amran, E. S. Kresnawati, and D. M. Saputra, "Eksplorasi Data Persepsi Alumni pada Ting-kat Item-Item Kompetensi dari Hasil Tracer Study Unsri Tahun 2020," *Infomedia*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30811/jim.v4i2.1534>.
- [20] M. Adilah, Irmeilyana, and A. Amran, "Hubungan per-sepsi alumni terhadap kompetensi yang dikuasai den-gan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja," *Ma-thematics & Statistics Expo 2021*, Universitas Bengkulu, 2021.

^[21] E. S. Kresnawati, Irmeilyana, and A. Amran, "Independence Test and Plots in Correspondence Analysis to Explore Tracer Study Data," *Int. J. Appl. Sci. Smart Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 241–256, 2021.

^[22] A. Amran, Irmeilyana, A. Desiani, and R. P. Oktarian, "Relationship Between GPA, Length of Study, and Competency with the Length of Time to Get a Job," in *Proceeding of 3rd Forum in Research, Science, and*

Technology (FIRST 2019), 2020, pp. 20–28, doi: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200407.005> How to use a DOI?

^[23] Susilawati, Sudrajat, Y. Nugraheni, A. A. Rachmat, and H. N. Chamidy, "Peran Penting Tracer Study sebagai Salah Satu Penilaian dalam Peningkatan Klasterisasi Politeknik Negeri Bandung," in *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, pp. 201–205. _

LAMPIRAN

Tabel 1. Deskripsi statistik total income responden setiap fakultas (A sampai J)

Fakultas/Gender	n	Mean	StDev	Q1	Median	Q3
A (FKM)	114	4342167	3593215	2500000	4000000	5000000
0	99	4225323	3713985	2500000	3650000	5000000
1	15	5113333	2631028	2950000	5000000	6500000
B (FK)	51	5268392	5438376	3000000	4491000	6000000
0	42	5248524	5869648	3000000	4379000	5700000
1	9	5361111	2875302	3250000	6000000	6875000
C (FT)	536	5933014	3943259	3505000	5000000	7000000
0	171	4860417	2693919	3000000	4500000	6000000
1	365	6435518	4320998	4000000	5800000	8000000
D (FMIPA)	253	3849400	2551904	2125000	3500000	5000000
0	187	3495739	2392115	2000000	3000000	4300000
1	66	4851439	2737454	3097500	4000000	6000000
E (FP)	313	4448217	4875907	2000000	3700000	5000000
0	171	3348988	2313179	1600000	3000000	4000000
1	142	5771937	6551791	3200000	4000000	6000000
F (FKIP)	534	2619710	3689473	1000000	2000000	3000000
0	381	2469161	3802133	1000000	1800000	3000000
1	153	2994608	3375421	1500000	2500000	3450000
G (Fasilkom)	208	5188240	5235064	3000000	4000000	6000000
0	93	4421505	3056074	2850000	4000000	5225000
1	115	5808296	6431072	3000000	4500000	6700000
H (FE)	279	4978681	4881173	3000000	4000000	5500000
0	172	4637750	4293634	3000000	4000000	5000000
1	107	5526720	5679342	3000000	4000000	6000000
I (FISIP)	193	4039066	2724875	2350000	3500000	5000000
0	107	3393792	2205832	2000000	3000000	4500000
1	86	4841907	3086672	3075000	4000000	5775000
J (FH)	188	6259441	9188036	3000000	4000000	6225000
0	87	4397701	4077561	2900000	4000000	4700000
1	101	7863119	11745366	3300000	5000000	7050000
A sampai J	2669	4546057	4781143	2200000	3700000	5400000
0	1510	3703070	3514537	1895500	3000000	4500000
1	1159	5644341	5868338	3000000	4500000	6500000

Tabel 2. Rekapitulasi hasil uji beda rata-rata dan uji rasio variansi total *income* berdasarkan gender

Kode/Fakultas	Nilai Z Hitung	Hasil Uji Z	Nilai F Hitung	Hasil Uji F
A/FKM	-1,15	Terima H_0	0,50	Var 0 > Var 1
B/FK	-0,09	Terima H_0	0,24	Var 0 > Var 1
C/FT	-5,15	Tolak H_0	2,57*)	Var 1 > Var 0
D/FMIPA	-3,57	Tolak H_0	1,31*)	Var 1 > Var 0
E/FP	-4,20	Tolak H_0	8,02*)	Var 1 > Var 0
F/FKIP	-1,57	Terima H_0	0,79	Var 0 > Var 1
G/Fasilkom	-2,04	Tolak H_0	4,43*)	Var 1 > Var 0
H/FE	-1,39	Terima H_0	1,75*)	Var 1 > Var 0
I/FISIP	-3,66	Tolak H_0	1,96*)	Var 1 > Var 0
J/FH	-2,78	Tolak H_0	8,30*)	Var 1 > Var 0
Semua Fakultas	-9,97	Tolak H_0	2,79*)	Var 1 > Var 0

Keterangan: Sampel 1 adalah responden perempuan ("0") dan sampel 2 adalah responden laki-laki ("1"). Nilai Z tabel untuk $\alpha/2 = 5\%$ adalah 1,645. Nilai F hitung bertanda *) bermakna bahwa $s_2^2 > s_1^2$.

Var 0 > Var 1 bermakna bahwa variansi total *income* responden perempuan lebih besar dari variansi total *income* responden laki-laki.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil uji beda rata-rata dan uji rasio variansi total *income* responden antar dua fakultas

Dua Fakultas	Nilai Z Hitung	Hasil Uji Z	Nilai F Hitung	Hasil Uji F
A/FKM – B/FK	- 1,11	Terima H_0	0,44	Var B > Var A
A/FKM – C/FT	- 4,22	Tolak H_0	0,83	Var C > Var A
A/FKM – D/FMIPA	1,32	Terima H_0	1,98	Var A > Var D
A/FKM – E/FP	- 0,24	Terima H_0	0,54	Var E > Var A
A/FKM – F/FKIP	4,62	*Tolak H_0	0,95	Var F > Var A
A/FKM – G/Fasilkom	-1,71	Tolak H_0	0,47	Var G > Var A
A/FKM – H/FE	-1,43	Terima H_0	0,54	Var H > Var A
A/FKM – I/FISIP	0,78	Terima H_0	1,74	Var A > Var I
A/FKM – J/FH	- 2,56	Tolak H_0	0,15	Var J > Var A
B/FK – C/FT	- 0,85	Terima H_0	1,90	Var B > Var C
B/FK – D/FMIPA	1,82	*Tolak H_0	4,54	Var B > Var D
B/FK – E/FP	1,01	Terima H_0	1,24	Var B > Var F
B/FK – F/FKIP	3,40	*Tolak H_0	2,17	Var B > Var F
B/FK – G/Fasilkom	0,10	Terima H_0	1,08	Var B > Var G
B/FK – H/FE	0,36	Terima H_0	1,24	Var B > Var H
B/FK – I/FISIP	1,56	Terima H_0	3,98	Var B > Var I
B/FK – J/FH	-0,98	Terima H_0	0,35	Var J > Var B
C/FT – D/FMIPA	8,90	*Tolak H_0	2,39	Var C > Var D
C/FT – E/FP	4,58	*Tolak H_0	0,65	Var E > Var C
C/FT – F/FKIP	14,19	*Tolak H_0	1,14	Var C > Var F
C/FT – G/Fasilkom	1,86	*Tolak H_0	0,57	Var G > Var C
C/FT – H/FE	2,82	*Tolak H_0	0,65	Var H > Var C
C/FT – I/FISIP	7,29	*Tolak H_0	2,09	Var C > Var I
C/FT – J/FH	- 0,47	Terima H_0	0,18	Var J > Var C
D/FMIPA – E/FP	-1,88	Tolak H_0	0,27	Var E > Var D
D/FMIPA – F/FKIP	5,43	*Tolak H_0	0,48	Var F > Var D

D/FMIPA – G/Fasilkom	- 3,37	Tolak H₀	0,24	Var G > Var D
D/FMIPA – H/FE	- 3,39	Tolak H₀	0,27	Var H > Var D
D/FMIPA – I/FISIP	- 0,75	Terima H ₀	0,88	Var I > Var D
D/FMIPA – J/FH	- 3,50	Tolak H₀	0,08	Var J > Var D
E/FP - F/FKIP	5,74	*Tolak H₀	1,75	Var E > Var F
E/FP - G/Fasilkom	- 1,62	Terima H ₀	0,87	Var G > Var E
E/FP - H/FE	- 1,32	Terima H ₀	1,00	Var E = Var H
E/FP - I/FISIP	1,21	Terima H ₀	3,20	Var E > Var I
E/FP - J/FH	- 2,50	Tolak H₀	0,28	Var J > Var E
F/FKIP - G/Fasilkom	- 6,48	Tolak H₀	0,50	Var G > Var F
F/FKIP - H/FE	- 7,08	Tolak H₀	0,57	Var H > Var F
F/FKIP - I/FISIP	- 5,61	Tolak H₀	1,83	Var F > Var I
F/FKIP - J/FH	- 5,28	Tolak H₀	0,16	Var J > Var F
G/Fasilkom – H/FE	0,45	Terima H ₀	1,15	Var G > Var H
G/Fasilkom – I/FISIP	2,79	*Tolak H₀	3,69	Var G > Var I
G/Fasilkom – J/FH	- 1,41	Terima H ₀	0,32	Var J > Var G
H/FE - I/FISIP	2,67	*Tolak H₀	3,21	Var H > Var I
H/FE – J/FH	- 1,75	Terima H ₀	0,28	Var J > Var H
I/FISIP – J/FH	- 3,18	Tolak H₀	0,09	Var J > Var I

Keterangan: Hasil uji Z hitung bertanda *) bermakna bahwa $\bar{x}_1 > \bar{x}_2$

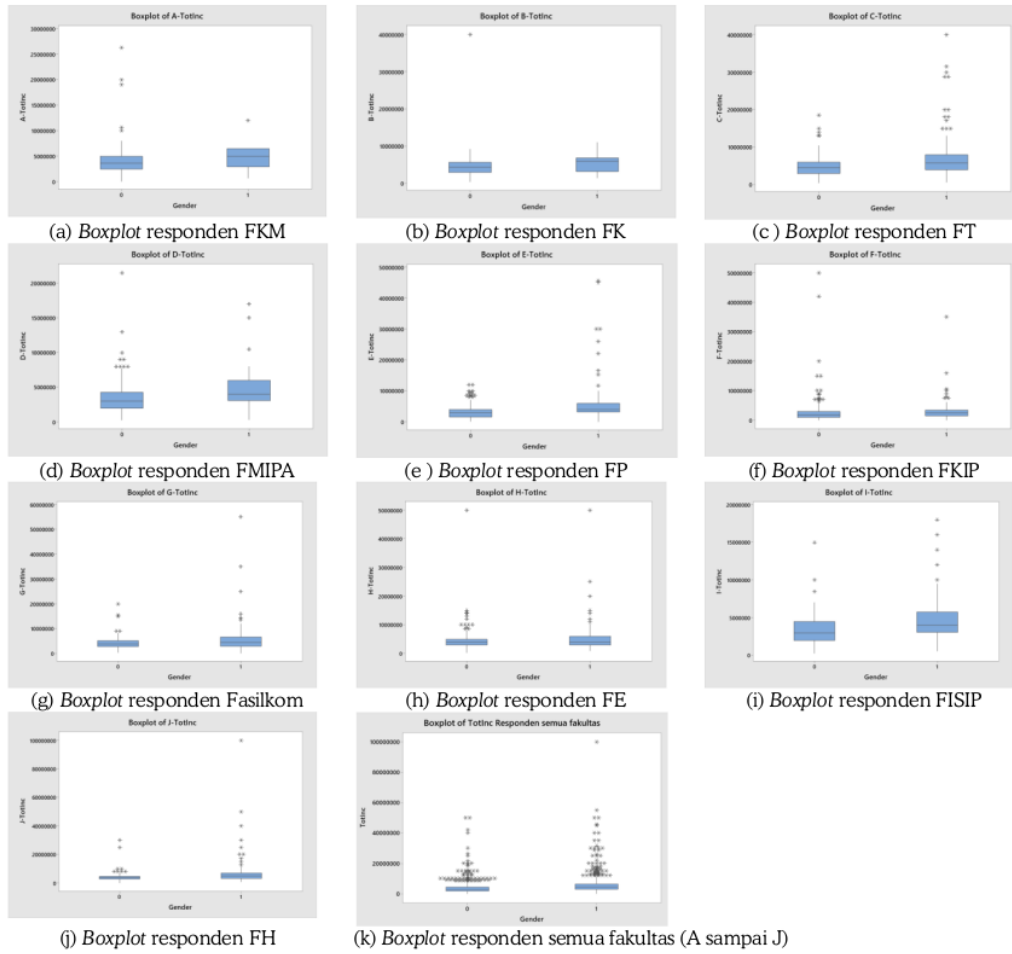
Tanda – pada kolom dua fakultas menotasikan perbandingan fakultas pertama dengan fakultas kedua. Var B > Var A bermakna bahwa variansi total *income* responden Fakultas B lebih besar dari variansi total *income* responden Fakultas A. Analog untuk hasil uji F yang lain.

Tabel 4. Hasil uji kebebasan pada hubungan antara gender dengan total *income*

Kode/Fakultas	Nilai χ^2 Hitung	p-value	Hasil Uji χ^2	Keterangan
A/FKM	6,827	0,078	Terima H ₀	Tidak ada hubungan
B/FK	3,106	0,376	Terima H ₀	Tidak ada hubungan
C/FT	21,195	0,000	Tolak H₀	Ada hubungan
D/FMIPA	21,981	0,000	Tolak H₀	Ada hubungan
E/FP	33,422	0,000	Tolak H₀	Ada hubungan
F/FKIP	16,198	0,001	Tolak H₀	Ada hubungan
G/Fasilkom	3,941	0,268	Terima H ₀	Tidak ada hubungan
H/FE	2,876	0,411	Terima H ₀	Tidak ada hubungan
I/FISIP	15,502	0,001	Tolak H₀	Ada hubungan
J/FH	15,779	0,001	Tolak H₀	Ada hubungan
Semua Fakultas	204,7	0,000	Tolak H₀	Ada hubungan

Tabel 5. Deskripsi statistik total *income* pada kelima bidang pekerjaan

Bidang Pekerjaan	n	Mean	StDev	Q1	Median	Q3
Instansi/BUMN	926	3779639	2991460	1500000	3000000	5000000
Organisasi/LSM	19	3763685	2776919	2300000	3000000	4200000
Swasta	1494	4657344	3873921	3000000	4000000	5715000
Wiraswasta	201	7299502	11243583	2000000	4000000	7750000
Lainnya	29	4713793	9971369	1200000	2000000	4000000



Gambar 1. Boxplot total income responden A sampai J

Chi-Square Test for Association: Gender; K-TotInc

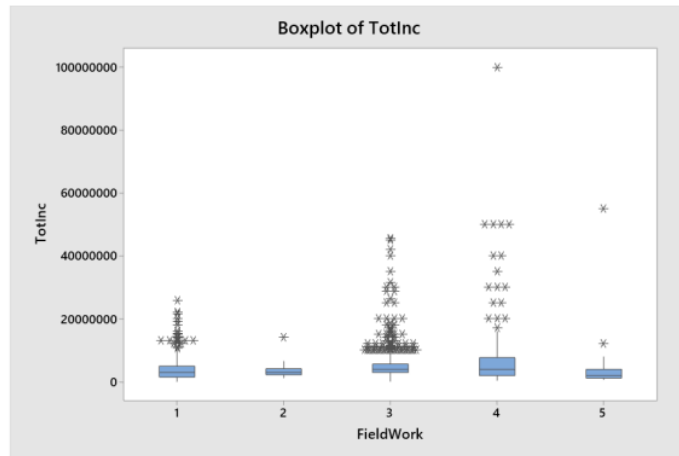
Rows: Gender Columns: K-TotInc

	K1	K2	K3	K4	All
0	482	299	473	256	1510
	366,0	263,6	488,8	391,5	
1	165	167	391	436	1159
	281,0	202,4	375,2	300,5	
All	647	466	864	692	2669

Chi-Square Test

	Chi-Square	DF	P-Value
Pearson	204,689	3	0,000
Likelihood Ratio	208,988	3	0,000

Gambar 2. Hasil uji chi square pada hubungan gender dengan total income



Gambar 3. Boxplot total income responden berdasarkan bidang pekerjaan

Chi-Square Test for Association: FieldWork; K-TotInc

Rows: FieldWork Columns: K-TotInc

	K1	K2	K3	K4	All
Instansi	312	157	254	203	926
pemerintah/BUMN	224,47	161,68	299,76	240,09	
Organisasi non-	4	7	6	2	19
profit/LSM	4,61	3,32	6,15	4,93	
Swasta	260	266	547	421	1494
	362,16	260,85	483,63	387,35	
Wirawasta	56	33	49	63	201
	48,72	35,09	65,07	52,11	
Lainnya	15	3	8	3	29
	7,03	5,06	9,39	7,52	
All	647	466	864	692	2669

Cell Contents Count Expected count

Chi-Square Test

	Chi-Square	DF	P-Value
Pearson	113,285	12	0,000
Likelihood Ratio	111,431	12	0,000

3 cell(s) with expected counts less than 5.

Gambar 4. Hasil uji chi square pada hubungan bidang pekerjaan dengan total income

2022-JPS-Fauzi

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ www.coursehero.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off